

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol**

##### **1. Profil SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol**

SD Islam “Bayanul Azhar” merupakan sekolah dasar yang dikelola dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam dan Dakwah “Bayanul Azhar”. Awal pendirian sekolah ini, dimulai dengan didirikannya Taman Kanak-kanak “Al Azhar” pada pertengahan tahun 1999. Kehadiran Taman Kanak-kanak “Al Azhar” ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga pada tahun 2002 yayasan mendirikan sekolah dasar dengan nama SD Islam “Bayanul Azhar”. Nama Bayanul sendiri merupakan nama yang diciptakan sebagai bentuk penghormatan kepada sesepuh yang telah bersedia mewakafkan tanahnya untuk kepentingan pendidikan yaitu Mbah Boyono.

Untuk meningkatkan mutu pembelajarannya, SD Islam “Bayanul Azhar” melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 2) Memperkuat kepemimpinan dan manajemen kelembagaan.
- 3) Mengelola perpustakaan sebagai sumber belajar yang kompetitif.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan sehat.
- 5) Melakukan inovasi-inovasi dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan berbagai program unggulan.

##### **2. Visi dan misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang bermutu, berorientasi pada iman, takwa, dan ilmu pengetahuan, berdasarkan al Qur'an dan al Hadist menurut faham ahlussunnah wal jama'ah.

b. Misi

- 1) Mendidik dan menanamkan akhlak karimah pada diri siswa
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu agama dan IPTEK.
- 3) Menguasai hafalan surat-surat pendek (jus 'amma) dan do'a sehari-hari
- 4) Mengembangkan budaya kreativitas anak didik
- 5) Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

**3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi**

Tenaga pengajar di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol tahun ajaran 2016/2017 penulis menjelaskan mengenai keadaan guru, pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi

No.	Nama	JK
1	Ana Galih Riyanti	P
2	Arif Wahyudi	L
3	Arju Rofi'ah	P
4	Atim	L
5	Avia Thursina	P
6	Binti Masykuroh	P
7	Dian Fikriani	P
8	Etty Nur Mariyana Yanti	P
9	Komarul Hasan	L
10	Latifatul Qolbiyah	P
11	Marjian Aswin	L
12	Mohammad Ansori	L

13	Mu'awanah	P
14	Nana Fadillah	P
15	Riyon Septianto	L
16	Siti Asrofah	P
17	Siti Munawaroh	P
18	Siti Shofiyah	P
19	Sukron Ni'am	L
20	Supangat	L
21	Umy Hidayatun Nafi'ah	P

Sumber data : Dokumentasi SDI Bayanul Azhar tahun ajaran 2016 – 2017

#### 4. Keadaan Peserta Didik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol

Keadaan peserta didik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Peserta Didik

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jml
	Jml pes dik	Jml rom bel											
2015	68	2	61	3	72	3	43	3	49	2	26	2	319
2016	64	3	68	3	61	3	72	3	43	2	49	2	357

#### 5. Fasilitas di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol

Fasilitas yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Kondisi Baik	Jml R. Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	16	-	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	Laboratorium	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
6	Tempat Ibadah	1	-	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	-	-	-	-	-
8	Jamban	4	-	2	1	-	1
9	Tempat olahraga	1	-	-	-	-	-
10	Ruang penyimpanan (Gudang)	1	-	--	-	-	-
11	Dapur sekolah	1	-	-	-	-	-

## B. Temuan Penelitian

### 1. Temuan Umum

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Diaman peneliti terjun langsung ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di SDI Bayanul Azhar Bendiljati

Sumbergempol Tulungagung. Hal ini karena peneliti menjadi key instrument dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Drs. Atim selaku Kepala sekolah, pembina pramuka penggalang Kak Ahmad Badawy, dan beberapa dari peserta didik.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada terutama pramuka sangatlah dibutuhkan. Karena tanpa motivasi dari diri siswa maka mereka tidak akan memiliki semangat serta variasi yang dilakukan pembina dalam menyampaikan materi dilapangan harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan dan kondisi semua siswa.

#### **a) Faktor-Faktor Motivasi Siswa dalam Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Adapun faktor-faktor motivasi meliputi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Kedua hal ini sangat dibutuhkan sebagai rasa keinginan yang muncul dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa.

Bapak Dr. Atim selaku Kepala Sekolah menuturkan bahwa motivasi itu tumbuh dari diri anak sendiri. Sebenarnya dari pihak sekolah tidak pernah memaksa apapun. Tetapi dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka ini diharapkan siswa lebih mandiri, mampu bersikap disiplin, serta pendidikan-pendidikan karakter yang diperoleh dari mengikuti ekstra wajib tersebut dapat diterima baik oleh setiap siswa. Selain itu, kegiatan kepramukaan ini bersifat

menyenangkan, tempat mengasah keterampilan, serta tidak mementingkan kognitif.<sup>1</sup>



Gambar 3.1.1 Wawancara kepada Kepala Sekolah

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka, siswa juga diajak untuk saling memiliki sikap saling membantu. Pengadaan kegiatan bakti sosial merupakan hal yang tepat untuk mereka belajar membantu warga sekitar yang membutuhkan.

Dan dari hasil wawancara kepada beliau didapati bahwa pihak sekolah tidak serta merta acuh dalam pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana kegiatan ekstra ini sekarang menjadi ekstra wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik. Bahkan sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan, sekolah ini sudah secara aktif menjalankan program kepramukaan.

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Bapak Dr. Atim, (Rabu, 14 Desember 2016. Pkl. 10.30 WIB)

Jika dilihat antusias siswa dalam mengikuti pramuka, maka dapat diambil kesimpulan jika banyak siswa yang sangat menyenangi kegiatan ekstra pramuka. Bahkan banyak kejuaraan yang diperoleh siswa yang mengikuti perlombaan dari tingkat daerah bahkan nasional.

Begitu pula dengan Kak Ahmad,” beliau mengatakan motivasi untuk mengikuti pramuka itu tidak ada paksaan melainkan datang pada diri anak dengan sendirinya dan juga dari teman sebayanya yang aktif di setiap kegiatan. Sehingga siswa yang lain juga akan ikut aktif mengikutinya. Motivasi akan muncul dari luar diri anak seperti diadakan kegiatan outbound, wide game, dan macam-macam permainan kelompok inilah sebenarnya yang menumbuhkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Bayu Putra Prasetya salah satu siswa kelas VI yang aktif dalam kegiatan kepramukaan di SDI Bayanul Azhar mengatakan saya ikut pramuka karena saya ingin mencari banyak pengalaman salah satunya saat terpilih mewakili sekolah untuk mengikuti perlombaan di tingkat kecamatan. Disitu saya bisa mendapat banyak teman dan saya pun semakin senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Dari hasil wawancara dengan Ilham Arsyad. A, mengatakan jika dia mengikuti kegiatan kepramukaan salah satunya karena

motivasi dari keluarga. Yaitu orang tuanya menganjurkannya untuk mengikuti kegiatan pramuka.<sup>2</sup>

Hal tersebut sudah cukup menyinggung tentang faktor motivasi yang ada pada diri siswa itu sendiri tanpa ada dorongan dari luar. Tetapi juga tidak memungkiri jika hal ini juga merupakan strategi dari sekolah untuk mencetak calon-calon siswa yang mampu berhadapan dengan lingkungan yang lebih luas nantinya.



#### **b) Peran Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan salah satu siswa, Jumat, 16 Desember 2016. Pkl. 10.00 WIB

Dilihat dari kata motivasi sendiri, berarti motivasi merupakan hal yang perlu dimiliki seseorang baik saat merencanakan ataupun saat mulai melakukan kegiatan. Sehingga peran motivasi mengandung banyak hal positif yang dapat diperoleh setiap siswa khususnya. Seberapa besar peran motivasi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa di SDI Bayanul Azhar.

Bapak Dr. Atim menuturkan “ Peran motivasi sangat dibutuhkan melihat anak itu mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Jika mereka tidak termotivasi maka mereka tidak akan mau mengikuti kegiatan ini karena kebanyakan kegiatannya di lapangan bukan di dalam kelas. Sering anak itu beralasan panas atau yang lainnya demi tidak ikut pramuka, sebaliknya mereka terdorong karena keinginan dan semangat dari dalam diri siswa itulah peran motivasi sangat berguna bagi siswa.”

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Kak Ahmad yang mengatakan peran motivasi memang sangat dibutuhkan. Tetapi kembali pada diri siswa itu dan pembinanya. Ada kalanya seorang pembina bersikap seperti anak yang suka bermain dan juga harus bisa tetap tegas dalam menghadapi siswa yang kurang memperhatikan, karena penyampaian materi jika dilakukan di lapangan akan terdengar samar-samar bahkan yang diberi penjelasan tidak hanya sedikit ada puluhan siswa.



Gambar 4.1.1 Wawancara dengan Kakak Pembina

Akan tetapi jika motivasi itu bersifat negatif maka peran yang didapat menjadi bersifat negatif pula. Seperti anak itu terdorong untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan mengumpet di bawah meja maka seterusnya dia akan melakukan hal tersebut jika seorang pembina dan temannya tidak mengetahui.



**c) Hambatan-Hambatan Dalam Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Dalam memotivasi siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan khususnya pada kegiatan pramuka ini. Banyak sekali hambatan yang ada.

Salah satunya di tuturkan oleh bapak Dr. Atim yang menuturkan bahwa hambatannya itu dari faktor luar seperti lingkungan yang kurang mendukung seperti waktunya bertepatan dengan kelas

bawah yang sedang istirahat ataupun banyak anak yang sedang berolahraga sehingga mempengaruhi jalannya kegiatan. Kedua yaitu kurangnya tenaga pembina dan pelaksanaannya yang tidak memungkinkan dilakukan diluar hari efektif, karena siswa-siswa pulang sekolah sudah cukup siang dan membutuhkan istirahat. Dan jika hari minggu atau hari libur besar siswa-siswa lebih memanfaatkannya untuk berekreasi dengan keluarganya masing-masing. Untuk solusi yang kami lakukan yaitu berusaha menghubungi kwarcab untuk meminta mencarikan tenaga pembina tambahan untuk membantu, melakukan kerja sama dengan sekolah menengah sampai perguruan tinggi.





Gambar 5.1.1 Wawancara dengan Siswa

Dari hal-hal yang mampu memotivasi siswa juga terdapat hambatan yang selalu ada dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini. Hambatan tersebut dapat muncul dari minat anak serta kondisi lingkungan di sekolah yang kurang bersahabat dengan mereka.

Jika dari hasil wawancara kepada Kak Ahmad beliau menjelaskan hambatan itu akan hilang jika pembinanya mampu berkreasi dan menciptakan suasana yang mampu menarik siswa dalam kegiatan

pramuka. Seperti halnya yang sudah diungkapkan diatas, yaitu melakukan kegiatan diluar yang lokasinya berbeda dengan yang setiap pertemuan, memvariasikan banyak permainan dalam menyampaikan materi.

Dan dari wawancara dari salah satu siswa, mengatakan jika hambatan motivasi itu disebabkan rasa malas, takut jika sering dimarahi, dalam menyampaikan materi kurang asyik.

## **2. Temuan Khusus**

Adapun hasil observasi dan wawancara secara khusus yang peneliti temui dalam penelitian pada tingkat penggalang yaitu kelas IV, V, dan VI SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menyangkut tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **C. Analisis Data**

Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, motivasi yang ada dalam diri siswa ataupun dari lingkungan sangatlah mempengaruhinya dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan. Dari hal ini motivasi juga berperan dalam menumbuhkan semangat anak, serta hambatan-hambatan yang dapat dicari solusinya untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti siswa SDI Bayanul Azhar mampu

diteri dengan baik dan dapat diaplikasikan di lingkungan sosial yang lebih luas.

### **1. Fator-faktor Motivasi Dalam Diri Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seorang pembina harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan tetapi tetap dengan menunjukkan sikap disiplin. Pada dasarnya siswa terdorong untuk mnegikuti kegiatan pramuka karena mereka melihat kegiatan tersebut langsung bersinggungan dengan lingkunan alam yang mampu mengeksplor bakat siswa secara luas dengan berbaur dengan memahami kondisi alam. Sehingga motivasi siswa akan tumbuh dengan sendirinya ketika mereka mampu menyesuaikan diri mereka saat bersosialisasi dengan pembina, teman sebaya, dan lingkungan yang ada disekitar sekolah.

### **2. Peran Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Akstrakurikuler Pramuka**

Peran motivasi dalam diri siswa pada khususnya sangat mempengaruhi tingkat keinginannya dalam mengikuti setiap kegiatan bahkan apapun yang sedang dilakukan. Dalam hal ini dengan pengadaan variasi kegiatan kepramukaan, seorang pembina harus memahami karakter dari seluruh anggota penggalang yang ikut serta. Dalam pengadaan kegiatan, pembina dapat melakukannya pada hari

yang sudah dijadwalkan ataupun melakukan kegiatan yang dilakukan diluar jam dengan persetujuan dari pihak sekolah serta orang tua siswa. Dengan adanya variasi dalam setiap kegiatan siswa tidak akan mudah jenuh serta mereka akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Sehingga peran motivasi dari dalam diri siswa ataupun dari lingkungan luar akan tersalurkan.

### **3. Hambatan-hambatan Yang Dialami Saat Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Dengan adanya hambatan yang dirasakan oleh seorang pembina dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka membuat seorang pembina harus berpikir kreatif bagaimana cara agar mereka terdorong dan aktif mengikuti kegiatan yang ada. Dengan mengadakan unjuk kemampuan dalam pemahaman tentang kepramukaan, akan membuat rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa saing yang tinggi dalam bentuk kegiatan yang positif. Seperti halnya pembuatan regu dari satuan putra ataupun putri diharapkan bisa menampilkan tentang kreasi semaphore dengan regunya masing-masing. Dari kegiatan unjuk kemampuan seperti itulah hambatan motivasi pada diri siswa dari yang malas mengikuti kegiatan pramuka menjadi terdorong dan bersemangat menunjukkan kemampuan mereka dan ingin terlihat mampu di depan umum untuk menunjukkan bakat mereka. Serta mengadakan kegiatan ditempat yang

mereka belum pernah lakukan seperti mengadakan outbound juga akan menumbuhkan ketertarikan sehingga dengan sendirinya siswa menjadi lebih aktif dalam keikutsertaannya di setiap kegiatan yang diadakan.

Jadi untuk memudahkan memahami hasil penelitian akan diperinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

Deskripsi	
Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol Tulungagung	<p>A. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pokok bahasan motivasi siswa</p> <p>B. Kelas IV, V, dan VI</p> <p>C. Ada 3 fokus yang dibahas yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor-faktor yang menyebabkan motivasi siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi intrinsik</li> <li>b. Motivasi ekstrinsik</li> </ol> </li> <li>2. Peran motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjadi sadar atas kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.</li> <li>b. Menginformasikan tentang kekuatan</li> </ol> </li> </ol>

	<p>usaha belajar</p> <p>c. Menyadarkan kepada siswa, bahwa belajar dapat memberikan bekal siswa dalam bekerja atau hidup pada waktu yang akan datang.</p> <p>3. Hambatan-hambatan serta cara menumbuhkan motivasi siswa sebagai berikut:</p> <p>a. Hambatan tersebut dikarenakan faktor dari diri anak seperti kurang minat, malas, serta faktor luar seperti kondisi lingkungan yang kurang mendukung, penyampaian materi yang kurang variasi, dan kurangnya tenaga Pembina.</p>
--	---